

**PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK, UKURAN
PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2014-2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**THALLIANA MUTIARA CITRA
NIM. 12030113140173**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Thalliana Mutiara Citra

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140173

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK,
UKURAN PERUSAHAAN DAN
LEVERAGE TERHADAP CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY (Studi Empiris
pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2014-2015)**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt

Semarang, 15 Desember 2016

Dosen Pembimbing

(Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si, Akt)

NIP. 1962 0416 198803 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Thalliana Mutiara Citra
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140173
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK, UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 Februari 2017

Tim Penguji

1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si, Akt. (.....)
2. Faisal, S.E., M.Si.,Ph.D.,CMA,CRP (.....)
3. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Thalliana Mutiara Citra, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK, UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas secara sengaja, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,

(Thalliana Mutiara Citra)

NIM : 12030113140173

ABSTRACT

The purpose of this study is to to examine the influence of tax aggressiveness, size and leverage with corporate social responsibility. Dependent variabel in this research is corporate social responsibility. Independent variabel used in this research is the tax aggressiveness, size and leverage. This research used three control variables, include capital intensity, market to book ratio and return on assets.

This study used secondary data. This research population was manufactur companies listed on Indonesian Stock Exchange during 2014-2015. The sample was 173 manufactures companies. Sampling method used is purposive sampling. Data then analyzed using ordinary least square regression.

The result of this study show that the aggressiveness of corporate taxes significantly and positively related to CSR. This result accordance with legitimacy theory. Size is significantly and positively related to CSR This result accordance with legitimacy theory. Leverage is significantly and positively to CSR. This result accordance with legitimacy theory.

Keywords : corporate social responsibility, aggressiveness tax, factors that influence the CSR, legitimacy theory.

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh agresivitas pajak, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap *corporate social responsibility*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak, ukuran perusahaan dan *leverage*. Penelitian ini menggunakan tiga variabel control yaitu *capital intensity*, *market to book ratio* dan *return on asset*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2015. Sedangkan sampel penelitian adalah 173 perusahaan sektor manufaktur pada tahun 2014-2015. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Uji analisis menggunakan model analisis regresi *ordinary least square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan agresivitas pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility*, hal ini sesuai dengan teori legitimasi. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility*, hal ini sesuai dengan teori legitimasi. Sedangkan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility*, hal ini sesuai dengan teori legitimasi.

Kata kunci : *corporate social responsibility*, agresivitas pajak, faktor-faktor yang mempengaruhi CSR, teori legitimasi

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Man Jadda, Wajada.”

“Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”

“Sedikit pengetahuan yang diterapkan jauh lebih berharga daripada banyak pengetahuan yang tak dimanfaatkan” (Kahlil Gibran)

Karya ini saya persembahkan untuk :

Bapak Tatang Sumarna dan Ibu Beti Nurbaeti Orangtua Terbaik

Kakaku tersayang Belliana Nur Mustika Putri

Adikku tersayang Aulia Permata Adilah

Sahabat dan juga teman-temanku

Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Agresivitas Pajak, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2015)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Tatang Sumarna dan Ibu Beti Nurbaeti, kedua orang tua terkasih yang selalu memberikan nasehat, motivasi dan doa yang tiada henti.
2. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, MSi., Akt selaku dosen pembimbing yang memberikan nasehat, petunjuk, motivasi dan bimbingan serta arahan baik dalam konteks akademis dan nilai-nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan tepat waktu.
3. Bapak Prof Dr H Yos Johan Utama, SH Mhum selaku Rektor Universitas Diponegoro dan Dr.Suharnomo., S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP.
4. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan.
6. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt dosen yang telah memberikan banyak bantuan dalam proses penyusunan skripsi.

7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan petunjuk selama memberikan pelajaran dalam perkuliahan.
8. Seluruh Staf Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan serta dukungan moral selama proses penyusunan skripsi.
9. Kaka dan adikku tersayang, Belliana Nur Mustika Putri dan Aulia Permata Adilah serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa.
10. Ughro Senno, Olivia Jessica, Nabilah Zahrah, Irna Pratiwi, Etika Sari, Dea dan Widi, orang-orang tersayang yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, bantuan, canda dan tawa selama masa perkuliahan dari awal hingga akhir.
11. Rekan-rekan seperjuangan bimbingan : Andriyo Bagus, Mala Yulan, Andi Annisa, Anindita, Dhira Pramata, M. Hatta Izzaka, Sandi Yudha, M. Sholeh, M. Shaikhul, Febiyona Sheilla, Anantya Diah dan Suci terimakasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan.
12. Riza Faradilla S.E., Ajeng Hilarysa S.E. dan Shelly Praska S.E atas waktu yang diberikan untuk berdiskusi mengenai penelitian ini.
13. Keluarga Besar Economic Voice, terkhusus untuk DPH EV 2014-2015 dan EV angkatan 2013 yang telah memberikan pengalaman dan saran kepada penulis.
14. KKN tim II UNDIP 2016 Penggarit: Fira, Kevin, Rijal, Rizki, Ayu, Taufiq, Tifa, Vivie dan Wanda, terimakasih atas segala bentuk semangat yang diberikan.
15. Seluruh rekan-rekan akundip 2013 yang selalu memberikan dukungan dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang

sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Semarang, 15 Desember 2016

Penulis

(Thalliana Mutiara Citra)

NIM. 12030113140173

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.3.1. Tujuan Penelitian	9
1.3.2. Kegunaan Penelitian.....	9
1.4. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Teori Legitimasi	12
2.1.2. Teori <i>Stakeholder</i>	15
2.1.3. Teori Keagenan	15
2.1.4 Agresivitas Pajak.....	16

2.1.5. <i>CSR Disclosure</i>	19
2.1.6. Ukuran Perusahaan.....	20
2.1.7. <i>Leverage</i>	21
2.2. Penelitian Terdahulu	22
2.3. Kerangka Pemikiran.....	25
2.4. Pengembangan Hipotesis	28
2.4.1. Pengaruh Agresivitas Pajak terhadap CSR	29
2.4.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap CSR.....	33
2.4.3. Pengaruh <i>leverage</i> terhadap CSR	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36
3.1.1 Variabel Dependen.....	36
3.1.2. Variabel Independen	37
3.1.2.1. Agresivitas Pajak.....	37
3.1.2.2. Ukuran Perusahaan (SIZE)	38
3.1.2.3. Leverage (LEV)	38
3.1.3. Variabel Kontrol.....	39
3.1.3.1. <i>Capital Intensity</i> (CAPINT).....	39
3.1.3.2. Return on Asset (ROA).....	39
3.1.3.3. Market to book ratio (MTB)	40
3.2. Populasi dan Sampel	40
3.3. Jenis dan Sumber Data	41
3.4. Metode Pengumpulan Data	41
3.5. Metode Analisis Data.....	41
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	42

3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	42
3.5.2.1. Uji Normalitas.....	42
3.5.2.2. Uji Autokorelasi.....	43
3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	43
3.5.2.4. Uji Multikolinieritas.....	44
3.5.3. Uji Korelasi.....	44
3.5.4. Uji <i>Independent Sample T-Test</i>	45
3.5.5. Analisis Regresi.....	45
3.5.5.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	46
3.5.5.2. Uji Statistik F.....	46
3.5.5.3. Uji Statistik t.....	46
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	48
4.2. Analisis Data.....	49
4.2.1. Statistik Deskriptif.....	49
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.2.1. Uji Normalitas.....	52
4.2.2.2 Uji Autokorelasi.....	54
4.2.2.3. Uji Heterokedastisitas.....	54
4.2.2.4. Uji Multikolinieritas.....	55
4.2.3. Uji Korelasi.....	55
4.2.4. Uji <i>Independent sample T-Test</i>	57
4.2.5. Uji Hipotesis.....	59
4.2.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
4.2.4.2 Uji Statistik F.....	60

4.2.4.3 Uji Statistik t	60
4.3. Interpretasi Hasil	63
4.3.1. Pengaruh agresivitas pajak terhadap CSR.....	63
4.3.2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap CSR	64
4.3.3 Pengaruh <i>leverage</i> terhadap CSR.....	65
4.3.4. Variabel Kontrol`	66
BAB V PENUTUP.....	68
5.1.Simpulan	68
5.2.Keterbatasan Penelitian.....	70
5.3.Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	40
Tabel 4.1 Ringkasan Pengambilan Sampel Penelitian.....	49
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.4 Pearson Corellation Matrix	57
Tabel 4.5 Independent Sample T-Test	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	28
Gambar 4.1 Histogram Normalitas CSR.....	53
Gambar 4.2 P-P Plot Normalitas CSR	53
Gambar 4.3 Scatterplot.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	76
Lampiran B Item pengungkapan CSR GRI 4	81
Lampiran C Hasil Analisis Statistik Deskriptif	89
Lampiran D Hasil Uji Asumsi Klasik	90
Lampiran E Hasil Analisis Independent Sample T-Test.....	93
Lampiran F Hasil Analisis Regresi	95
Lampiran G Hasil Analisis <i>Pearson Correlation</i>	97

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab 1 pendahuluan ini akan dijelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang dilakukannya penelitian dan pembuatan rumusan masalah. Selain itu penulis juga akan menjelaskan mengenai tujuan dilakukannya penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Sub bab 1.1 akan membahas mengenai latar belakang penelitian, sub bab 1.2 akan membahas mengenai rumusan masalah penelitian, sub bab 1.3. akan membahas mengenai tujuan dan kegunaan penelitian dan sub bab 1.4. akan membahas mengenai sistematika penelitian. Penjelasan seluruh sub bab akan dijelaskan secara rinci berikut ini.

1.1. Latar Belakang Masalah

Selama beberapa tahun terakhir, kesadaran masyarakat mengenai peran perusahaan dalam masyarakat telah mengalami peningkatan. Perusahaan tidak akan bisa bertahan dimana mereka beroperasi bila tidak memperhatikan harapan masyarakat dan mempertahankan kepercayaan masyarakat karena perusahaan adalah bagian dari masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan terus-menerus mencoba untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam batas dan norma di masyarakat (Deegan, 2002). Kepercayaan masyarakat kepada perusahaan merupakan salah satu kunci untuk mencapai tujuan perusahaan dan mempertahankan eksistensi perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu dalam Lanis dan Richardson (2013) telah menemukan bahwa kebijakan dan tindakan perusahaan yang dapat meningkatkan

perhatian publik dan kekhawatiran di masyarakat diakibatkan karena perusahaan berada di bawah harapan dan ekspektasi masyarakat sehingga akan berkontribusi pada de-legitimasi dari suatu perusahaan. Kekhawatiran yang muncul dari segala kegiatan dan aktivitas operasional perusahaan akan mengurangi kepercayaan masyarakat pada perusahaan.

ATO (2009) dan literature pajak secara umum (Christensen dan Murphy, 2004; Landolf, 2006; Erle, 2008; Hartnett, 2008; Sikka, 2010) dalam Lanis dan Richardson (2013) menjelaskan bahwa agresivitas pajak perusahaan adalah faktor yang signifikan dalam membangkitkan perhatian publik atas perusahaan mengenai kebijakan yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat umum.

Dari sudut pandang kebijakan, andreoni, *et al* (1998) mengatakan bahwa persoalan agresivitas pajak perusahaan merupakan masalah perpajakan yang sudah lama terjadi dan menjadi hal yang penting bagi Negara-negara di seluruh dunia. Tindakan manajerial yang dirancang untuk meminimalkan pajak perusahaan melalui kegiatan agresif pajak menjadi fitur yang semakin umum di lingkungan perusahaan seluruh dunia (Lanis dan Richardson, 2013). Tindakan agresivitas pajak merupakan suatu skema dengan tujuan dominan untuk melakukan penghindaran pajak yang tidak mengikuti aturan hukum yang berlaku (Lanis dan Richardson, 2013).

Sedangkan bila dilihat dari sudut pandang sosial, hal ini dapat dilihat dari pernyataan (Freedman, 2003; Landolf, 2006; Williams, 2007; Friese, *et al* 2008) dalam Lanis dan Richardson (2013) yang mengatakan bahwa tindakan perusahaan menetapkan skema dengan tujuan utama dan dominan untuk menghindari pajak,

umumnya dianggap tidak membayar pajaknya secara adil dan wajar kepada pemerintah dan tidak sesuai dengan harapan masyarakat karena pembayaran pajak perusahaan sangat penting dalam pendanaan barang publik. Perilaku perusahaan untuk melakukan penggelapan pajak tentu saja dianggap berkebalikan arah bila dilihat dari sudut pandang sosial. Pajak yang dipungut dari perusahaan merupakan salah satu pendapatan utama suatu Negara. Agresivitas pajak dianggap tidak bertanggung jawab pada sosial dan menjadi strategi yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat terhadap perusahaan (Christensen dan Murphy, 2004; Sikka, 2010) dalam Lanis dan Richardson (2013).

Kekurangan yang dihasilkan dari pendapatan pajak perusahaan menyebabkan kebencian dan rusaknya reputasi perusahaan dihadapan para pemangku kepentingan dan yang lebih buruk akan adanya kemungkinan pemberhentian operasi bisnis perusahaan (Landolf, 2006; Erle, 2008; Hartnett, 2008) dalam Lanis dan Richardson (2013).

Tindakan agresivitas pajak sudah seringkali terjadi di setiap Negara dan menjadi masalah di Negara tersebut. Dalam Lanis dan Richardson (2013), kantor Pajak Australia telah menyebutkan beberapa perusahaan yang telah melakukan agresivitas pajak secara berulang, yaitu BHP Ltd dan News Corporation Ltd. *Transfer pricing* merupakan salah satu bentuk penghindaran yang sering digunakan oleh perusahaan multinasional yang ada di Indonesia. Menurut Gunadi (1994) dalam Rahayu (2010) *transfer pricing* merupakan jumlah harga atas penyerahan (transfer) barang atau imbalan atas penyerahan jasa yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dalam transaksi bisnis maupun finansial. Dalam konteks praktik

penghindaran pajak maka modus transfer pricing yakni dengan merekayasa pembebanan harga transaksi antara perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dalam rangka meminimalkan beban pajak yang terutang secara keseluruhan atas grup perusahaan (Rahayu, 2010).

Perilaku agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan akan memberikan reputasi yang buruk bagi perusahaan, sehingga untuk mengembalikan citra dan reputasi perusahaan, perusahaan menggunakan laporan tahunan sebagai salah satu media komunikasi dengan pihak luar ataupun masyarakat. Perusahaan mengungkapkan informasi *corporate social responsibility* (csr) dalam laporan tahunan. Informasi CSR ini menandakan bahwa perusahaan telah memenuhi tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh agresivitas pajak terhadap CSR. Salah satunya dilakukan oleh Lanis dan Richardson (2013) yang menemukan adanya hubungan positif yang dihasilkan dari pengaruh agresivitas pajak terhadap pengungkapan CSR.

Pengungkapan tanggung jawab sosial (*Corporate social responsibility disclosure*) ke dalam laporan tahunan merupakan salah satu cara untuk mengurangi perhatian publik dan meningkatkan kepercayaan masyarakat (Deegan, *et al* 2002). Dalam konteks ini, Bowman dan Haire (1976) dalam Lanis dan Richardson (2013) mendefinisikan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) secara luas sebagai bentuk perhatian perusahaan atas dampak dari semua kegiatan perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Menurut Deegan dan Rankin (1996) dan Brown dan Deegan (1998) dalam Lanis dan Richardson (2013) menemukan bahwa perusahaan akan meningkatkan pelaporan informasi lingkungan secara aktif pada periode meningkatnya perhatian media atas penuntutan terhadap lingkungan, temuan ini konsisten dengan motif legitimasi bahwa tingkat perhatian media yang lebih tinggi (sebagai indikator yang menjadi perhatian publik) secara signifikan berhubungan dengan pengungkapan lingkungan dalam laporan tahunan.

Selain agresivitas pajak sebagai faktor dalam luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, muncul determinan lain yang mempengaruhi luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yaitu ukuran perusahaan dan tingkat utang atau yang biasa disebut *leverage*.

Pendapat yang dikeluarkan Cho, *et al* (2010) mengatakan bahwa perusahaan berskala besar akan mengungkapkan CSR lebih luas dibandingkan dengan perusahaan dengan skala yang lebih kecil dalam laporan tahunan dikarenakan visibilitas yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan hal yang positif terkait dengan pengungkapan CSR (Patten 1992, 2002 ; Hackston dan Milne, 1996; Clarkson, *et al* 2008; Cho, *et al* 2010) dalam Lanis dan Richardson (2013).

Besarnya aset yang dimiliki perusahaan memberikan keadaan yang dapat dilihat dan diamati oleh masyarakat, dengan kata lain memiliki visibilitas yang tinggi. Keadaan tersebut memaksa perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan secara lebih tinggi dikarenakan perusahaan berskala besar mencoba untuk meningkatkan reputasi perusahaan di hadapan masyarakat mengenai kinerja perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan akan menggambarkan

besarnya aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Aktivitas-aktivitas perusahaan akan berdampak kepada masyarakat sehingga diperlukan tanggung jawab dari perusahaan kepada masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2006) tidak menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi kebijakan pengungkapan informasi sosial oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nur dan Priantinah (2012) memperoleh hasil signifikan antara ukuran perusahaan dengan *corporate social responsibility*. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Priyadi (2013) yang berhasil menemukan hubungan ukuran perusahaan dengan *corporate social responsibility*. Beberapa penelitian sebelumnya terdapat perbedaan dan keanekaragaman hasil dengan hasil yang cenderung tidak konsisten.

Faktor ketiga adalah *leverage*. Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva atau total aset yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2006) menunjukkan bahwa *Leverage* tidak mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* secara signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Priyadi (2013) juga menunjukkan hasil yang tidak signifikan antara *leverage* dengan *corporate social responsibility*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nur dan Priantinah (2012) memperoleh hasil signifikan antara *leverage* dengan *corporate social responsibility*. Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya masih memberikan keanekaragaman hasil dengan hasil yang tidak konsisten.

Pelaksanaan CSR merupakan bentuk pertanggungjawaban dari perusahaan kepada masyarakat (sosial). Dengan ditetapkannya Undang-Undang Republik

Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) pada pasal 1 ayat 3 yang menegaskan bahwa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Lebih lanjut, pada pasal 74 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan. Undang-undang tersebut mengamanatkan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sedangkan, praktik pengungkapan (*disclosure*) di Indonesia telah diatur dalam beberapa ketentuan seperti dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Revisi 2009 paragraf 12, sebagai berikut:

“Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah, khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan keuangan yang memegang peranan penting. Laporan tambahan tersebut di luar ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan mengenai pengungkapan yang harus dilakukan oleh perusahaan yang dikeluarkan oleh Bapepam selaku lembaga yang mengatur dan mengawasi pelaksanaan pasar modal dan lembaga keuangan di Indonesia”

Perusahaan- perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur dianggap memiliki kegiatan atau aktivitas operasional yang berdekatan dan berhubungan langsung dengan lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian kali ini akan melakukan pengujian atas pengaruh agresivitas pajak, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility*. Dengan menggunakan regresi

OLS dan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 dan 2015.

1.2. Rumusan Masalah

Perilaku perusahaan untuk mengurangi kewajiban dalam hal pembayaran pajak kepada pemerintah atau yang dikenal agresivitas pajak menimbulkan perhatian publik karena kebijakan perusahaan dianggap tidak sesuai dengan harapan dan ekspektasi masyarakat. Perusahaan yang melakukan agresivitas pajak dianggap tidak bertanggung jawab kepada masyarakat. Perilaku agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan akan memberikan reputasi yang buruk bagi perusahaan sehingga untuk mengembalikan citra dan reputasi perusahaan, perusahaan menggunakan laporan tahunan sebagai salah satu media komunikasi dengan pihak luar dengan mengungkapkan informasi CSR.

Ukuran perusahaan dinilai dari total keseluruhan aset perusahaan. Pendapat yang dikeluarkan Cho, *et al* (2010) mengatakan bahwa perusahaan berskala besar akan mengungkapkan CSR lebih luas dibandingkan dengan perusahaan dengan skala yang lebih kecil dalam laporan tahunan dikarenakan visibilitas yang lebih tinggi. *leverage* menunjukkan besarnya total aktiva yang dibiayai oleh hutang jangka panjang sehingga berdampak pada pengungkapan CSR perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini dan berdasarkan penelitian sebelumnya adalah

1. Apakah agresivitas pajak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*?

2. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Agresivitas Pajak, Ukuran Perusahaan dan *leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perusahaan, akademisi, regulator, investor dan mahasiswa/umum.

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah agresivitas pajak mempengaruhi *corporate social responsibility*, apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *corporate social responsibility* dan apakah *leverage* mempengaruhi *corporate social responsibility*.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan manfaat untuk perusahaan yaitu untuk memberikan informasi lebih mendalam tentang pengungkapan CSR perusahaan dan dampaknya pada masyarakat serta kepatuhan terhadap pajak perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Memberikan informasi lebih mendalam bagaimana mengetahui dan mendeteksi perusahaan yang melakukan agresivitas pajak dan dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk peneliti setelahnya dalam hal penelitian mengenai pengungkapan CSR.

Selain itu penelitian ini diharapkan juga dapat memberi pemahaman yang lebih mengenai pentingnya CSR dalam keberlangsungan kegiatan operasi perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menurunkan tingkat kekhawatiran masyarakat dan perhatian publik.

3. Bagi Regulator

Penelitian ini juga memberikan manfaat bagi para pembuat kebijakan dan peraturan maupun standar agar meninjau kembali peraturan dan standar yang ada terkait dengan memperkecil kesempatan perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak.

4. Bagi investor

Penelitian dapat dijadikan alat bantu analisis terhadap keputusan investor untuk menentukan apakah investor tersebut akan berinvestasi di perusahaan tersebut atau tidak dengan mempertimbangan citra perusahaan tersebut di masyarakat.

5. Bagi mahasiswa/umum,

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran dan menambah wawasan bagaimana menilai besarnya pengungkapan CSR perusahaan dengan perhitungan agresivitas pajak, ukuran perusahaan dan *leverage* perusahaan.

1.4. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ilmiah ini terdapat gambaran sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang gambaran umum hasil dan analisis penelitian beserta pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran atas penelitian selanjutnya.